

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Auditor Swithing (Study Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2014)

Factors - Factors Influencing Switching Auditor (Empirical Study of at Property and Real Estate Company Listed on Indonesia Stock Exchange Period 2010-2014)

¹Andri Satya Gumbira ²Hendra Gunawan ³Mey Maemunah

^{1,2,3}Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

email: ¹andri_satya12@yahoo.com, ²hendra.gunawan@yahoo.com, ³mey_maemunah@yahoo.com

Abstract. *Issues independence of the auditor , on one side had the central in literature auditing , but on the other hand , this issue also the most often causes the debate on rotation the auditors .Hence , investigation to try verify about the auditors switching .The purpose of this research is to find empirical evidence about factors affecting the auditors switching in Indonesia .Population to research this is a company property and realestate listed on BEI in the period 2010-14 .Method of determining sample done by using the method purposive sampling .Based on these criteria , obtained 38 and in get total the sample is 190 report a finance company for five years observation. Research method used is empirical studies with the kind of research and verification descriptive .Technique analysis the data used namely regression analysis logistics. This research result indicates that an audit opinion influential significantly to the auditors switching , while the change of the management , the size of the company , the size of the hood and the financial distress have no influence significantly to the auditors switching .*

Keyword:: an audit opinion , switching the auditors , the change of the management , the size of the company , the size of the hood and the financial distress

Abstrak. Isu independensi auditor, di satu sisi menempati posisi sentral dalam literatur pengauditan, namun di sisi lain, isu ini juga yang paling sering memicu perdebatan mengenai rotasi auditor. Oleh karena itu, dilakukan penelitian untuk mencoba memverifikasi tentang *auditor switching*. Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *auditor switching* di Indonesia. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan *property* dan *realestate* yang terdaftar di BEI pada periode 2010-2014. Metode untuk menentukan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 38 dan di peroleh total sampel penelitian adalah 190 laporan keuangan perusahaan selama lima tahun pengamatan. Metode penelitian yang digunakan adalah studi empiris dengan jenis penelitian deskriptif dan verifikatif. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi logistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa opini audit berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*, sedangkan pergantian manajemen, ukuran perusahaan, ukuran KAP dan financial distress tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *auditor switching*.

Kata kunci : Opini Audit, Auditor Switching, Pergantian Manajemen, Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP dan Financial Distres.

A. Pendahuluan

Semakin berkembangnya ekonomi bertambah pula jumlah perusahaan yang *go public*, semakin tidak terelekan perusahaan dalam kebutuhannya terhadap dana dari pihak luar, baik berupa penyertaan modal dari *investor*, pinjaman dari kreditur, dan lainnya. Atas kebutuhan tersebut, sebagai pertanggung jawaban, pembuatan laporan keuangan tidak lagi dibuat hanya untuk kebutuhan internal perusahaan saja, melainkan juga untuk kebutuhan pihak eksternal..

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Faktor-faktor yang mempengaruhi auditor switching?”. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Untuk mengetahui pengaruh opini audit terhadap *auditor switching* dalam perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengathauai pengaruh pergantian manajemen terhadap *auditor switching* dalam perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengathauai pengaruh ukuran perusahaan klien terhadap *auditor switching* dalam perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengathauai pengaruh ukuran KAP terhadap *auditor switching* dalam perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk mengathauai pengaruh kesulitan keuangan (*financial distress*) terhadap *auditor switching* dalam perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

B. Landasan Teori

Auditor Switching

Menurut Mardiyah (2002) menyatakan bahwa, “*Auditor switching* merupakan perpindahan KAP yang dilakukan oleh perusahaan. Faktor yang menyebabkan praktik ini terjadi dapat berasal dari klien maupun auditor itu sendiri. Dua faktor yang mempengaruhi perusahaan berganti KAP adalah faktor klien (*client-related factors*), yaitu: kesulitan keuangan, manajemen yang gagal, perubahan ownership, *Initial Public Offering (IPO)* dan faktor auditor (*auditor-related factors*), yaitu: *fee* audit dan kualitas audit “

Dari definisi para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi auditor switching, yaitu:

1. Faktor Klien
2. Faktor Auditor

Opini Audit

Opini yang terdapat dalam laporan audit sangat penting sekali dalam proses audit ataupun proses atestasi lainnya karena opini tersebut merupakan informasi utama yang dapat diinformasikan kepada pemakai informasi tentang apa yang dilakukan auditor dan kesimpulan yang diperolehnya. Berdasarkan standar profesional akuntan publik seksi 508, pendapat auditor dikelompokkan ke dalam lima tipe, yaitu :

1. Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian
2. Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian dengan Paragraf Penjelas
3. Pendapat Wajar Dengan Pengecualian
4. Pendapat Tidak Wajar

5. Tidak Memberikan Pendapat

Pergantian Manajemen

Pergantian manajemen merupakan pergantian direksi perusahaan yang dapat disebabkan karena keputusan rapat umum pemegang saham atau direksi berhenti karena kemauan sendiri. Adanya manajemen yang baru mungkin juga diikuti oleh perubahan kebijakan dalam bidang akuntansi, keuangan, dan pemilihan KAP. Nagy, 2005 dalam Damayanti dan Sudarma (2008:5)

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan yang didasarkan pada total aset diatur dengan ketentuan BAPEPAM No. 11/PM/1997, yang menyatakan bahwa: "Perusahaan menengah atau kecil adalah perusahaan yang memiliki jumlah total aset tidak lebih dari 100 milyar rupiah". Ukuran perusahaan dalam penelitian ini dilihat berdasarkan besarnya total aset yang dimiliki perusahaan karena nilai aktiva relatif lebih stabil dibandingkan dengan nilai kapitalisasi pasar dan penjualan dalam mengukur ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan ini dihitung dengan menggunakan logaritma natural (Ln) dari total aktiva. Semakin besar total aset yang dimiliki perusahaan, semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut

Sedangkan menurut Watts dan Zimmerman (1986) mengemukakan bahwa besar kecilnya KAP yang dibedakan dalam dua kelompok, yaitu KAP yang berafiliasi dengan Big 4 dan KAP yang tidak berafiliasi dengan Big 4. Ukuran KAP biasanya dikaitkan dengan kualitas audit. Wijayanti (2010) juga menyatakan bahwa perusahaan akan lebih memilih KAP dengan kualitas yang lebih baik untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan dan untuk meningkatkan reputasi perusahaan di mata pemakai laporan keuangan.

Financial Distress

Financial distress menurut Darsono dan Ashari (2010:101) dapat diartikan sebagai ketidakmampuan untuk membayar kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo menyebabkan kebangkrutan perusahaan. *financial distress* diprosikan dengan rasio *DER (Debt to Equity Ratio)* mengacu pada penelitian Sinarwati (2010)

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hubungan Antara Opini Audit (X₁) Pergantian Manajemen (X₂) Ukuran Perusahaan (X₃) Ukuran KAP (X₄) Kesulitan Keuangan (X₅) dengan Auditor Switching (Y)

Berikut adalah penelitian mengenai pengaruh antara opini audit, pergantian manajemen, ukuran perusahaan, ukuran KAP, dan kesulitan keuangan dengan *auditor switching* yang diuji menggunakan teknik analisis *regresi logistik*. Hasil pengujian dijelaskan pada tabel berikut.

Koefisien Determinasi

Tabel 1. Nilai Statistik *Nagelkerke's R²*

Model Summary			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	100.826 ^a	.092	.197

a. Estimation terminated at iteration number 20 because maximum iterations has been reached. Final solution cannot be found.

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa nilai *nagelkerke's R²* adalah sebesar 0,197. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel untuk opini audit, pergantian manajemen, ukuran perusahaan, ukuran KAP dan *financial distress* secara simultan (bersama-sama) dapat memprediksi *auditor switching* sebesar 19,7 persen.

Uji Kelayakan Model

Tabel 2. Nilai Statistik Uji *Hosmer-Lemeshow*

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	3.440	8	.904

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. Pengujian menunjukkan nilai *Chisquare* sebesar 3.440 dengan signifikansi (p) sebesar 0,904. Berdasarkan hasil tersebut, karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka model dapat disimpulkan mampu memprediksi nilai observasinya.

Matriks Klasifikasi

Tabel 3. Matriks Klasifikasi

Classification Table

Observed		Predicted		
		Auditor Switching		Percentage Correct
		tidak mengganti KAP	mengganti KAP	
Step 1 Auditor Switching tidak mengganti KAP	172	0	100.0	
mengganti KAP	18	0	.0	
Overall Percentage			90.5	

a. The cut value is .500

Kekuatan prediksi model perusahaan yang tidak melakukan pergantian KAP adalah sebesar 100 persen, yang berarti bahwa dengan model regresi yang digunakan ada sebanyak 172 pengamatan (93,4%) yang diprediksi tidak melakukan *auditor switching*. kekuatan prediksi dari model regresi sebesar 90,5%.

Tabel 4. Pengaruh Antara Opini Audit (X₁) Pergantian Manajemen (X₂) Ukuran Perusahaan (X₃) Ukuran KAP (X₄) Kesulitan Keuangan (X₅) dengan Auditor Swithching (Y)

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95.0% C.I. for	
							Lower	Upper
Step X1	1.38	.606	5.19	1	.023	3.97	1.21	13.05
X2	.358	.656	.296	1	.584	1.43	-.396	5.17
X3	.036	.102	.126	1	.723	1.03	-.845	1.26
X4	-19.11	5729.0	.000	1	.997	.000	.000	.
X5	-.251	.688	.135	1	.710	.774	-.201	2.98
Consta	-3.78	2.82	1.80	1	.180	.023		

a.Variable(s) entered on step 1: X1, X2, X3, X4, X5.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa opini audit berpengaruh terhadap

auditor switching sebesar 1,381 dengan tingkat signifikansi () sebesar 0,023. Karena tingkat signifikansi ($p < 0,05$), maka hipotesis pertama didukung, Penelitian ini berhasil membuktikan adanya pengaruh ukuran perusahaan klien terhadap pergantian KAP. Ini artinya bahwa opini audit yang diberikan KAP kepada perusahaan yang menerima opini selain wajar tanpa pengecualian maka akan cenderung melakukan *auditor switching*. Hasil yang sama ditemukan dalam penelitian Ni Luh Putu Paramita Novi Astuti dan I Wayan Ramantha (2014) dan Azmi (2014) yang menyatakan bahwa opini audit berpengaruh terhadap *auditor switching*. Pernyataan opini dari seorang *auditor* tersebut dapat mempengaruhi pandangan dan penilaian dari pemegang saham mengenai kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Oleh karena itu, manajemen cenderung untuk menghindari atau tidak menyukai opini selain wajar tanpa pengecualian. Nikmah dan Rahardjo, (2014)

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pergantian manajemen tidak berpengaruh terhadap *auditor switching* dengan tingkat signifikan sebesar 0,585 karena lebih besar dari ($p < 0,05$). Maka hipotesis kedua tidak berhasil di dukung secara parsial, Penelitian ini tidak berhasil membuktikan bahwa pergantian manajemen berpengaruh terhadap *auditor switching*. Hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rachma Aulia Firyana (2014) dan Varadita Febriana (2012). Meskipun demikian, hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Renny Pratama Tida (2011) dan Ekka Aprillia (2013). Hasil pengujian menunjukkan bahwa pergantian manajemen tidak selalu diikuti dengan pergantian kebijakan perusahaan dalam menggunakan jasa suatu Kantor Akuntan Publik (KAP). Hal tersebut menunjukkan bahwa kebijakan dan pelaporan akuntansi KAP lama tetap dapat diselaraskan dengan kebijakan manajemen baru dengan cara melakukan negosiasi ulang antara kedua pihak (Damayanti dan Sudarma, 2007).

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *auditor switching* dengan tingkat signifikan sebesar 0,723 karena lebih besar dari ($p < 0,05$). Maka hipotesis ke tiga tidak berhasil di dukung secara parsial. Hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ni Luh Putu Paramita Novi Astuti dan I Wayan Ramantha (2014). Meskipun demikian, hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rachma Aulia Firyana (2014). Suparlan dan Andayani, (2010:19) mengemukakan bahwa dengan adanya kompleksitas *auditee*, klien yang lebih besar cenderung mempertahankan auditornya karena klien menganggap auditor yang lama dapat lebih mudah memahami situasi dan kondisi perusahaan.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ukuran KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching* sebesar 0,997 karena lebih besar dari ($p < 0,05$). Maka hipotesis ke empat tidak berhasil di dukung secara parsial. Hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ekka Aprillia (2013) dan Yanwar Titi Pratitis (2012). Meskipun demikian, hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Putu Diah Satriantini, Ni Kadek Sinarwati, dan Lucy Sri Musmini (2014). perusahaan yang telah menggunakan jasa KAP *The Big Four* memiliki kemungkinan yang lebih kecil untuk melakukan pergantian KAP. DeAngelo dalam Tate (2006)

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *financial distress* (kesulitan finansial) tidak berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching* sebesar 0,774 karena lebih besar dari ($p < 0,05$). Maka hipotesis tidak berhasil di dukung secara parsial. Hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ekka

Aprillia (2013) dan Varadita Febriana (2012) Meskipun demikian, hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yanwar Titi Pratitis (2012). yang menyakan bahwa ukuran klien dan financial distress tidak pengaruh terhdap terjadinya audit switching. Kesulitan keuangan tidak menjadi faktor penyebab perusahaan untuk melakukan pergantian Kantor Akuntan Publik. Perusahaan dalam kondisi *financial distress* cenderung tidak berganti KAP karena memperhatikan persepsi pemegang saham sebagai pemilik dana di perusahaan, jika perusahaan sering berganti KAP timbul anggapan yang negative (Evy Dwi Wijayani: 2011)

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Faktor opini audit berpengaruh terhadap pergantian auditor dalam perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2010-2014
2. Faktor pergantian manajemen tidak memberikan pengaruh terhadap pergantian auditor dalam perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2010-2014
3. Faktor ukuran perusahaan klien tidak memberikan pengaruh terhadap pergantian auditor dalam perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2010-2014
4. Faktor ukuran KAP tidak memberikan pengaruh terhadap pergantian auditor dalam perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2010-2014..
5. Faktor *finacial distress* tidak memberikan pengaruh terhadap pergantian auditor dalam perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2010-2014..

E. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis, adapun saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi investor, maupun perusahaan, diharapkan dapat memahami keputusan pergantian auditor, dan tidak terlalu terfokus terhadap opini audit yang diberikan oleh pihak auditor yang dialami perusahaan dalam menilai pergantian auditor pada suatu perusahaan.
2. Untuk pengembangan penelitian selanjutnya, disarankan agar peneliti berikutnya dapat menambah variabel yang berhubungan dengan auditor switching, seperti fee audit. Untuk penggunaan indikator pengukuran ukuran perusahaan, dapat menggunakan indikator pengukuran lain seperti spesialisasi auditor dan sebaiknya lebih diperpanjang karena periode yang lebih panjang diharapkan dapat lebih meminimalisasi pergantian auditor yang dilakukan secara mandatory sesuai Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia.
3. Objek penelitian juga bisa diperluas pada perusahaan selain properti dan *real estate* sehingga mengetahui keadaan auditor switching selain perusahaan sektor properti dan *real estate* dan sebaiknya mempertimbangkan untuk menggunakan objek penelitian seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Daftar Pustaka

- BAPEPAM. 1997. Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-11/PM/1997 Tentang Perubahan No. IX.C.7 Tentang Pedoman Mengenai Bentuk & Isi Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum oleh Perusahaan Menengah atau Kecil.
- Damayanti, S. dan M. Sudarma. 2008. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Berpindah Kantor Akuntan Publik". Simposium Nasional Akuntansi XI, Pontianak
- Darsono dan Ashari, 2005. Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan, Andi, Yogyakarta.
- IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia). 2011. Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Jakarta: Salemba Empat.
- Mardiyah, A.A. 2002. "Pengaruh Faktor Klien dan Faktor Auditor Terhadap Auditor Changes: Sebuah Pendekatan dengan Model Kontijensi RPA (Recursive Model Algorithm)". Media Riset Akuntansi, Auditing, dan Informasi, Vol.3, No.2, pp.133-154.
- Sinarwati, Ni Kadek. 2010." Mengapa Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Melakukan Pergantian Kantor Akuntan Publik". Simposium Nasional Akuntansi XIII, Purwokerto
- Watts, R. L., and Zimmerman, J. L. 1986, Positive Accounting Theory. New York, Prentice Hall.
- Wijayanti, Martina Putri And Hidayat , Tahrir. 2010*Analisis Hubungan Auditor-Klien: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Switching Di Indonesia*. Undergraduate thesis, Universitas Diponegoro.